

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul "ANALISIS USAHATANI IKAN SIDAT DI KABUPATEN BANYUMAS". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi ekonomis usahatani ikan sidat, dan untuk menganalisis titik impas (*Break Even Point*) usahatani ikan sidat di wilayah Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*) terhadap program kerja sama budidaya ikan sidat antara Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto. Metode pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh yaitu sebanyak 17 responden. Selanjutnya, teknik analisis data menggunakan analisis tabulasi berdasarkan penghitungan efisiensi usaha dan analisis *Break Even Point (BEP)*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa usahatani ikan sidat di wilayah Kabupaten Banyumas yang mengikuti program kerja sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto secara ekonomis sudah efisien dan dapat melampaui titik impas (*BEP*). Mengacu pada kesimpulan tersebut, maka dapat diimplikasikan bahwa petani ikan sidat di wilayah Kabupaten Banyumas yang mengikuti program kerja sama antara Pemerintah Daerah Kabupaten Banyumas dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto sebaiknya tetap mempertahankan usahatani ikan sidat karena dari hasil penelitian terbukti menguntungkan dan secara ekonomis sudah efisien. Para petani juga perlu terus berupaya untuk meningkatkan produksi ikan sidat secara optimal agar pendapatan yang diperoleh semakin meningkat dan usahatani ikan sidat dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup secara layak.

Kata Kunci: Usahatani Ikan Sidat, Efisiensi Usaha, Titik Impas

SUMMARY

This research was entitled “THE ANALYSIS OF EEL FARM BUSINESS IN BANYUMAS REGENCY”. Aims of this research were to analyze the efficiency level of eel farm business, and to analyze the break even point of eel farm business in Banyumas Regency area. Type of this research was case study on the cooperation program of eel cultivation between Local Government of Banyumas Regency and Representative Office of Bank Indonesia in Purwokerto. Sampling method within study uses total sampling with sample size of 17 respondents. Furthermore, technique data analysis of this study uses tabulation analysis based on the calculation results of business efficiency and Break Even Point (BEP) analysis.

Based on the analysis results, it could be concluded that eel farm business of cooperation program between Local Government of Banyumas Regency and Representative Office of Bank Indonesia in Purwokerto was efficient, and it has been able to surpass the Break Even Point (BEP). Refers to these conclusion, it could be implied that the farmers in Banyumas Regency area who joined the cooperation program between Local Government of Banyumas Regency and Representative Office of Bank Indonesia in Purwokerto should keep their eel farm business. The farmers also need to increase their eel production optimally in order to increase the income earned, and eel farm business can be used as one source of family income to meet the needs of their life properly.

Keywords: Eel Farming, Business Efficiency, Break Even Point